

# Hubungan Pengetahuan tentang Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Metode Tim dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Penyakit dalam Rumah Sakit Anutapura Palu

Moh Rais Lanipi<sup>1</sup>, Viere Allanled Siauta<sup>2</sup>, Siti Yartin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

e-mail: [agneshingkua@gmail.com](mailto:agneshingkua@gmail.com)

## Abstrak

Model praktik keperawatan profesional (MPKP) metode tim merupakan salah satu metode penugasan yang diterapkan di rawat inap dan dapat meningkatkan kualitas penerapan standar asuhan keperawatan sehingga tercapai kepuasan perawat pelaksana. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan pengetahuan tentang model praktik keperawatan profesional (MPKP) metode tim, kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu. jenis penelitian kuantitatif pada pendekatan analitik gunakan desain *cross sectional*. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 65 perawat yang bekerja di rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu dengan jumlah sampel 39 orang, gunakan teknik mengambil sampel menggunakan stratified random sampling. Hasil penelitian penelitian dari 39 responden menggunakan *uji Fisher's Exact* di dapat *p-value 0,022* ( $p < 0,05$ ). Kesimpulannya Ada hubungan pengetahuan tentang model praktik keperawatan profesional (MPKP) metode tim dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu.

**Kata kunci :** *MPKP, Metode Tim, Kepuasan Kerja*

## Abstract

The Professional Nursing Practice Model (PNPM) team method is one of the assignment methods applied in inpatient care and can improve the quality of the implementation of nursing care standard so that the satisfaction of the implementing nurses is achieved. The purpose of the study is to analyze the relationship between knowledge about the professional nursing practice model (MPKP) of the team method and the job satisfaction of implementing nurses in the inpatient room of Anutapura Palu hospital. This type of quantitative research uses an analytical approach using a *cross sectional design*. The total population in this study is 65 nurses working in the inpatient department of Anutapura Palu hospital with a sample of 39 people, with sampling techniques using stratified random sampling. The results of the research from 39 respondents using *the Fisher's Exact test* obtained a *p-value of 0.022* ( $p < 0.05$ ). In conclusion, there is a relationship between knowledge about the professional nursing practice model (MPKP) team method and the job satisfaction of implementing nurses in the inpatient room of Anutapura Palu hospital.

**Keywords:** *PNPM, Team Method, Job Satisfaction*

## PENDAHULUAN

Standard layanan rumah sakit merupakan peraturan yang di taati dalam pemberian pelayanan keperawatan karena komponen penting dari seluruh layanan medis di rumah sakit. pelayanan keperawatan harus diawasi secara ketat, khususnya di instalasi rawat inap, karena hal ini dapat menjadi barometer mutu pelayanan rumah sakit (Hanoum et al, 2022). Peningkatan kualitas layanan kesehatan sangat bergantung pada kualitas pelayanan keperawatan. Manajemen keperawatan merupakan suatu taktik untuk memaksimalkan kontribusi dan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebaik mungkin, dengan tujuan meningkatkan kepuasan klien dan efektivitas pemberian pelayanan keperawatan. Pemberian layanan keperawatan yang profesional memerlukan tata kelola yang efektif, komitmen serta kemampuan itu kuat, serta partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan (Purwangsih, 2022).

tingkat daya saing perusahaan Indonesia di industri kesehatan memerlukan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Peristiwa yang terjadi baru-baru ini menunjukkan bahwa konsumen layanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta menjadi lebih pilih-pilih mengenai kualitas layanan yang didapatkan. Kenyataannya, masyarakat menjadi semakin skeptis terhadap layanan kesehatan akhir-akhir ini (Setiawan et al, 2022). Penetapan akreditasi layanan kesehatan pada rumah sakit, puskes, hingga institusi layanan kesehatan lainnya ialah salah satu metode yang di pakai sbgai evaluasi mutu layanan keperawatan yang merupakan kebijakan publik. Model praktik keperawatan profesional ialah salah satu kebijakan sehatan yang menjadi komponen kebijakan publik (Widiawati, 2021).

Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) ialah satu pendekatan layanan keperawatn yang berkembang menjadi suatu sistem yang dapat diukur, mempunyai prosedur, dan berpegang pada prinsip- prinsip profesional untuk mendukung perawat dalam perannya sebagai *caregiver* profesional dan untuk meningkatkan standar pelayanan dalam organisasi penyedia layanan kesehatan, khususnya di rumah sakit. Administrasi rumah sakit menggunakan MPKP yang telah menjadi standar pelayanan rumah sakit dan diterapkan di beberapa negara, khususnya Indonesia dalam upaya meningkatkan standar pelayanan keperawatan profesional. Seorang perawat harus memiliki keahlian yang diperlukan untuk menerapkan MPKP agar dapat memberikan pelayanan yang kompeten dan berkualitas. Tujuan dari model praktik keperawatan profesional adalah untuk menawarkan layanan ahli dan berkualitas tinggi (Widiawati et al., 2021).

Komponen utama dalam mencapai tingkat keterampilan adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil persepsi masyarakat terhadap suatu barang tertentu (Notoadmojo, 2016). Pengetahuan yang baik akan membuat individu lebih mudah mngembangkan keterampilan dngn latihan yang cukup termasuk pada pelaksanaan model praktik keperawatan profesional. Keterampilan baik yang dimiliki akan membrikan rasa tanggung jawab perawat yang lebih tinggi hingga terjadi kepuasan kerja perawat serta kepuasn pasien terhadap layanan yang di beri di rumah sakit (Pangaribuan, 2022). Bagi sumber daya manusia, khususnya perawat kepuasan kerja sangat penting untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan. Kemampuan kerja mempunyai pengaruh yang baik dan besar terhadap kinerja karyawan, begitu pula kebahagiaan kerja dan dorongan kerja karyawan (Sembiring et al, 2021).

Produktivitas kerja yang mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan rumah sakit sangat bergantung pada kebahagiaan kerja pegawai, khususnya perawat. Penting bagi perawat untuk merasakan dan mempertahankan tingkat kepuasan kerja yang sehat, karena kurangnya kebahagiaan dapat menyebabkan hilangnya keinginan untuk masuk kerja, yang pada gilirannya dapat menambah beban perawat lain, sehingga mengakibatkan layanan di bawah standar. (Fitnanto et al, 2021).

Berdasar peneltian yang di lakukan oleh Noormailida dkk (2019), tentang hubungan peneraoan metode tim keperawatn terhadap kualitas dokumen asuhan keperawatn di ruang Asoka RSUD. Ulin Banjarmasin didapatkan bahwa sebagian besar penerapan metode tim yang dilakukan adalah cukup sebanyak 14 responden (73,7%). Berdasarkan hasil uji Spearman's Rank didapatkan hasil  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) hingga dapat di simpulkn bahwa ada hubungan penerapan metode tim keperawatn terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Penerapan metode tim keperawatan yang baik akan berdampak kepada kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang dibuat oleh responden (Noormailida dkk, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sucy Hasfya dkk (2023), diketahui terdapat hubungan antara kepuasan kerja perawat dengan penerapan model praktik keperawatan profesional (MPKP), dan penerapan MPKP menurut mayoritas perawat berjalan dengan baik. Kajian tambahan yang dilakukan oleh Friska Sitorus & Leni Silaban (2021), diketahui bahwa tingkat pendidikan dan kurangnya tenaga keperawatan menjadi alasan mengapa pendekatan MPKP tidak maksimal dilakukan sehingga akan berimbas pada pelaksanaan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Berdasarkan pengambil data awal di Rumah Sakit Anutapura pada tanggal 27 Januari 2024 didapatkan bahwa di ruangan cendrawasih atas memiliki 14 perawat dengan jumlah 4 perawat dengan tingkat pendidikan ners, dan 10 perawat dengan tingkat pendidikan D3. Ruangan cendrawasih bawah memiliki 12 perawat dengan jumlah 1 perawat dengan tingkat pendidikan ners,

3 perawat S1, dan 8 perawat D3. Ruangannya rajawali atas memiliki 15 perawat dengan jumlah 1 perawat dengan tingkat pendidikan S2, 7 perawat ners, 1 perawat S1, dan 6 perawat D3. Ruangannya rajawali bawah memiliki 12 perawat dengan jumlah 4 perawat dengan tingkat pendidikan ners, dan 8 perawat D3. Ruangannya murai atas memiliki 12 perawat dengan 3 perawat dengan tingkat pendidikan ners, dan 9 perawat D3.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 3 perawat di ruangannya cendrawasih atas dan bawah, perawat mengatakan kurang puas dalam bekerja karena peralatan yang kurang mendukung dalam melakukan asuhan keperawatan. Wawancara yang dilakukan dengan 2 perawat di ruangannya murai atas, perawat mengatakan kurang puas dalam bekerja dikarenakan pemberian *reward* dari institusi dianggap masih sangat jarang dilakukan kepada perawat. Sedangkan wawancara yang dilakukan pada 3 orang perawat di ruangannya rajawali atas dan bawah, perawat mengatakan kurang puas dalam bekerja dikarenakan fungsi supervisi yang jarang dilakukan sehingga tidak ada evaluasi dalam bekerja.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pendekatan analitis dengan menggunakan desain *Cros Sectional* dimana peneliti lakukan secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sihombing, 2020). Tujuan peneliti ialah untuk tahu hubungan pengetahuan tentang model praktik keperawatan profesional (MPKP) dengan puasanya kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 perawat, Sampel ialah bagian dari populasi yang akan peneliti teliti anggapan bisa mewakili semua populasi (Sugiyono, 2019), Rumus besar sampel yang di pakai pada penelitian ini ialah rumus slovin jumlah sampel sebanyak 39 orang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Frekuensi Responden Berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir serta lama kerja perawat pelaksana di RSUD Anutapura Palu**

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir serta lama kerja perawat pelaksana di RSUD Anutapura Palu**

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
26 – 35 tahun	19	48,7
36 – 45 tahun	18	46,2
46 – 55 tahun	2	5,1
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	18	46,2
Perempuan	21	53,8
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
DIII	19	48,7
S-I	13	33,4
Ners	7	17,9
<b>Lama Kerja</b>		
<5 tahun	12	30,8
≥5 tahun	27	69,2

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan dari 39 responden didalam penelitian, sebagian besar responden dengan usia 26-35 tahun banyaknya 19 responden (48,7%), sebagian besar responden yaitu perempuan banyak 21 responden (53,8%), sebagian besar responden yang tingkat pendidikan DIII jumlahnya 19 responden (48,7%), dan lama kerja perawat sebagian besar ≥5 tahun banyaknya 27 responden (69,2%).

**Pengetahuan Tentang MPKP Metode Tim.**

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tentang MPKP Metode Tim**

Pengetahuan Tentang MPKP Metode Tim	Frekuensi	Presentase %
Baik	32	82,1
Kurang baik	7	17,9

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa dari 39 responden pada penelitian ini, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang MPKP metode tim banyaknya 32 responden (82,1%), sedangkan 7 responden (17,9%) memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang MPKP metode tim.

**Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana**

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi kepuasan kerja perawat pelaksana di RSUD Anutapura Palu**

Kepuasan Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	31	79,5
Rendah	8	20,5

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 39 responden dalam penelitian ini, sebagian besar responden memiliki kepuasan kerja yang tinggi banyaknya 31 responden (79,5%), serta responden dengan kepuasan kerja rendah banyaknya 8 responden (20,5%).

**Hubungan pengetahuan tentang model praktik keperawatan profesional (MPKP) metode tim pada kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu.**

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pengetahuan tentang model praktik keperawatan profesional (MPKP) metode tim dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu.**

Pengetahuan Tentang MPKP Metode Tim	Kepuasan Kerja		Total	P Value			
	Tinggi	Rendah					
Baik	f	%	f	%	82,1	100	0.022
	28	71,8	4	10,3			
Cukup	f	%	f	%	17,9	100	
	12	14,8	3	3,7			

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan dari 39 responden, didapatkan banyaknya 28 responden (71,8%) yang memiliki pengetahuan MPKP metode tim baik dengan kepuasan kerja tinggi, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan MPKP metode tim baik dengan kepuasan kerja rendah jumlahnya 4 responden (10,3%). Responden yang memiliki pengetahuan MPKP metode tim kurang baik pada kepuasan kerja tinggi banyaknya 3 responden (7,7%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan MPKP metode tim kurang dengan kepuasan kerja rendah banyaknya 4 responden (10,3%).

Berdasarkan dari hasil analisis bivaria dengan menggunakan uji alternatif *Fisher's Exact* dan didapat *p-value* 0,022 ( $p < 0,05$ ) hingga bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang model praktik keperawatan profesional (MPKP) metode tim dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu.

**Pembahasan**

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 39 responden, di dapat banyaknya 28 responden (71,8%) yang memiliki pengetahuan MPKP metode tim baik dengan kepuasan kerja tinggi, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan MPKP metode tim baik dengan kepuasan kerja rendah jumlahnya 4 responden (10,3%). Responden yang memiliki pengetahuan MPKP metode tim

kurang baik dengan puas kerja tinggi banyaknya 3 responden (7,7%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan MPKP metode tim kurang baik pada puas kerja rendah jumlahnya 4 responden (10,3%).

Berdasarkan hasil uji alternatif *Fisher's Exact* dan didapat *p-value* 0,022 ( $p < 0,05$ ) sehingga bisa di simpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang model praktik keperawatan profesional (MPKP) metode tim pada puas kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2022) tentang hubungan terapan metode MAKP tim dengan puas kerja perawat di ruang perawatan RSUD Sawerigding Kota Palopo didapat *p-value* 0,012 ( $p < 0,05$ ) hingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara terapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan puas kerja perawat. Perawat merasa puas karena tim MAKP mencapai standar serta berdampak baik bagi perawat, sehingga perawat tidak pernah bosan dengan pekerjaannya serta mampu memberikan pelayanan yang baik kepada pasien.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa banyak 28 responden (71,8%) yang memiliki pengetahuan MPKP metode tim yang baik tetapi memiliki kepuasan kerja yang rendah jumlahnya 4 responden (10,3%). Asumsi peneliti bahwa meskipun perawat telah memiliki pengetahuan yang baik tentang MPKP metode tim tetapi bisa saja memiliki kepuasan kerja yang rendah, hal ini dapat disebabkan oleh hubungan kerja antar sesama perawat dalam satu tim tidak baik. terkadang dalam pekerjaan ada saat-saat dimana terdapat perbedaan pendapat antar rekan sejawat. Komunikasi yang baik antar rekan kerja menjadi salah satu hal yang dapat menciptakan kepuasan kerja sehingga manajemen pelayanan keperawatan dapat berjalan dengan baik (Putri dkk, 2022).

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar lama kerja perawat  $\geq 5$  tahun sebanyak 27 responden (69,2%) sedangkan  $< 5$  tahun sebanyak 12 responden (30,8%). Asumsi peneliti bahwa perawat dengan lama kerja  $\geq 5$  tahun telah terbiasa dengan penerapan MPKP metode tim, karena telah dilakukan dalam jangka waktu yang lama sehingga perawat akan tetap merasa puas dengan pekerjaannya. Menurut Nursalam (2016) dengan bertambahnya kurun waktu kerja perawat maka bertambah pula profesionalisme perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. masa kerja  $\geq 5$  tahun dalam bekerja akan lebih puas dikarenakan salah satunya gaji yang lebih besar serta kesempatan promosi lebih besar sehingga kepuasan dapat menjadi lebih tinggi.

## SIMPULAN

Sebagian besar pengetahuan perawat pelaksana tentang MPKP metode tim di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu baik, Sebagian besar kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu tinggi, sehingga Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang MPKP metode tim dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Anutapura Palu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan pada para pasien yang sudah bersedia menjadi responden pada penelitian ini, serta kepada dosen-dosen yang sudah membimbing penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrani, A., Malatta, M., & Betan, A. (2017). Pengaruh terapan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) terhadap Standar Asuhan Keperawatan serta puas Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap rumah Sakit Bhayangkara Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 1–14.
- Blakius Dadi. (2020). *Kepeeeimpinn Dan Manajemen Pelayanan Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Budio, S. B. P. (2015). *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika
- Fitnanto, Ribut, Tina Shita Parulian, Elizabeith Ari Setyarini. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja*

Perawat Di Rumah Sakit : Literature Review. *Elizabeth Health Journal* 6 (2):137-141. doi : 10.52317/ehj.v6i2.345

- Hanounm, F. C., Kosash, F. G., & Safaringgsih, R. T. H. (2022). Penrapan Total Quality Mangement (TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayann Rumah Sakit. *Reslaj : Religion Education Social Roia Journal*, 4(3), 804–815. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.950>
- Indsari, D. M. (2017). Kepuasan Kerja serta Kinerja Karyawn Tinjaua dari Dimnsi Iklim Organsasi , Kreatfitas Individu, sertsKarakterstik Pekerjaan. Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 1–85
- Islamii, L. O. S., Abdin, Z., Andrini, R., & Aristi, H. (2020). Implementas Model Praktik Keperawatn Profesional Di Rsud Kota Baubau. *Dinmika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatn*, 10(1), 171–186.
- Kamisoun Seto Utoumo. (2020). Hubungn Pengetahan Perawat Dengan Penerapn Metode Keperawatn Tim Primer Di Ruang Rawat Inap RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun. Skripsi
- Lenik Suriati Silan, Friska Ernita Sitorus. (2021). Hubungn Karakterstik Model Praktik Keperawatn Profesiona Dengn Kinerja Perawat. *Best Journal* 4 (2). Hal.130-137. E-ISSN : 2654-4652
- Najma. (2017). *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata Dan SPSS*. Edisi 1. Jakarta Selatan : Salemba Medika